

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan PFI Mega Life

(Sumber: [12])

Gambar 2.1 di atas merupakan logo dari perusahaan PFI Mega Life. PT PFI Mega Life Insurance merupakan salah satu perusahaan asuransi Indonesia yang secara spesifik bergerak di bidang layanan asuransi jiwa. PFI Mega Life sebagai perusahaan asuransi jiwa menawarkan layanan keuangan berupa jaminan perlindungan finansial dari terjadinya risiko sakit, kecelakaan, atau kematian dengan syarat pembayaran sejumlah premi produk asuransi atas jiwa tertanggung. Perusahaan PFI Mega Life telah berdiri sejak 2011 dan sebelumnya lebih dikenal dengan nama Asuransi Jiwa Mega Indonesia atau Mega Jiwa. Perusahaan asuransi Mega Jiwa merupakan anak perusahaan Mega Corpora yang kemudian mengubah namanya menjadi PFI Mega Life setelah menjalin kerja sama dengan Prudential Financial Incorporation asal Amerika Serikat sejak Juli 2017 [12]. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa PFI Mega Life tergolong sebagai perusahaan asuransi jiwa *joint venture* yang didirikan melalui kesepakatan kongsi atau aliansi strategis antara dua perusahaan raksasa internasional dan domestik, yakni Prudential Financial Inc. (PFI) dan CT Corpora.

PFI Mega Life, sebagai perusahaan kolaboratif antara CT Corpora dan Prudential Financial Incorporation, didirikan dengan tujuan menghadirkan produk asuransi jiwa dan solusi investasi yang inovatif di Indonesia. PFI Mega Life mengandalkan gabungan antara keahlian jaringan pasar, jangkauan pelanggan

lokal, serta *brand awareness* yang kuat dari CT Corpora dengan pemahaman pasar dan praktik asuransi global PFI. Kemitraan yang terjalin dalam bentuk hubungan *joint venture* ini didasari dengan keinginan saling melengkapi dan mendukung penyediaan layanan asuransi jiwa sebagai solusi kebutuhan perlindungan jiwa masyarakat kelas menengah Indonesia. Terlebih, PFI menilai pangsa pasar industri asuransi Indonesia merupakan opsi potensial perluasan pasar internasional mereka karena memiliki tingkat penetrasi asuransi yang cenderung rendah, potensi pertumbuhan jangka panjang, serta tatanan regulasi yang telah berkembang [13]. Seiring dengan meningkatnya pendapatan karena pertumbuhan ekonomi, harapan hidup, dan literasi keuangan, kebutuhan asuransi jiwa bagi masyarakat Indonesia akan semakin meningkat.

PFI Mega Life hadir sebagai perwujudan penyediaan perlindungan finansial berupa layanan asuransi bertaraf internasional dengan spesifikasi produk sesuai kebutuhan unik pangsa lokal. PFI Mega Life menawarkan diversifikasi lini produk yang beragam, mulai dari produk asuransi yang ditujukan bagi individu, keluarga, hingga korporasi besar. Produk asuransinya mencakup asuransi jiwa, kesehatan, kredit, kecelakaan, syariah, hingga *unit link* untuk investasi. PFI Mega Life mengadopsi strategi distribusi *multichannel* karena penyebaran atau distribusi produknya dilakukan melalui beberapa saluran seperti *bancassurance*, *telemarketing*, dan *retail*. Namun, saluran distribusi utama yang diandalkan oleh PFI Mega Life adalah *bancassurance*, mengingat PML bersama Bank Mega merupakan bagian dari lingkup anak perusahaan CT Corpora yakni Mega Corpora. Selain itu, PFI Mega Life juga secara aktif mengejar pertumbuhan berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi digital, analitik data, dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauannya.

2.1.1 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Melalui visi, misi, dan nilai inti yang dimilikinya, PFI Mega Life selalu berupaya lebih dalam memahami pelanggan untuk menyediakan produk asuransi berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Juga, PFI Mega Life bertekad untuk selalu memberikan pelayanan terbaik bagi pemegang

polisnya melalui pembagian fungsional antar departemen yang jelas dengan para profesional berpengalaman di bidangnya. Berikut merupakan sekumpulan visi, misi, dan nilai-nilai yang dipegang teguh PFI Mega Life dalam menjalankan operasional bisnisnya.

2.1.1.1 Visi Perusahaan

PFI Mega Life memiliki visi yakni: “Menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik yang unggul dan inovatif, dan mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan untuk mengubah kehidupan masyarakat Indonesia.”

2.1.1.2 Misi Perusahaan

Misi dari PFI Mega Life adalah: “Untuk melindungi setiap impian orang Indonesia melalui kesejahteraan keuangan.”

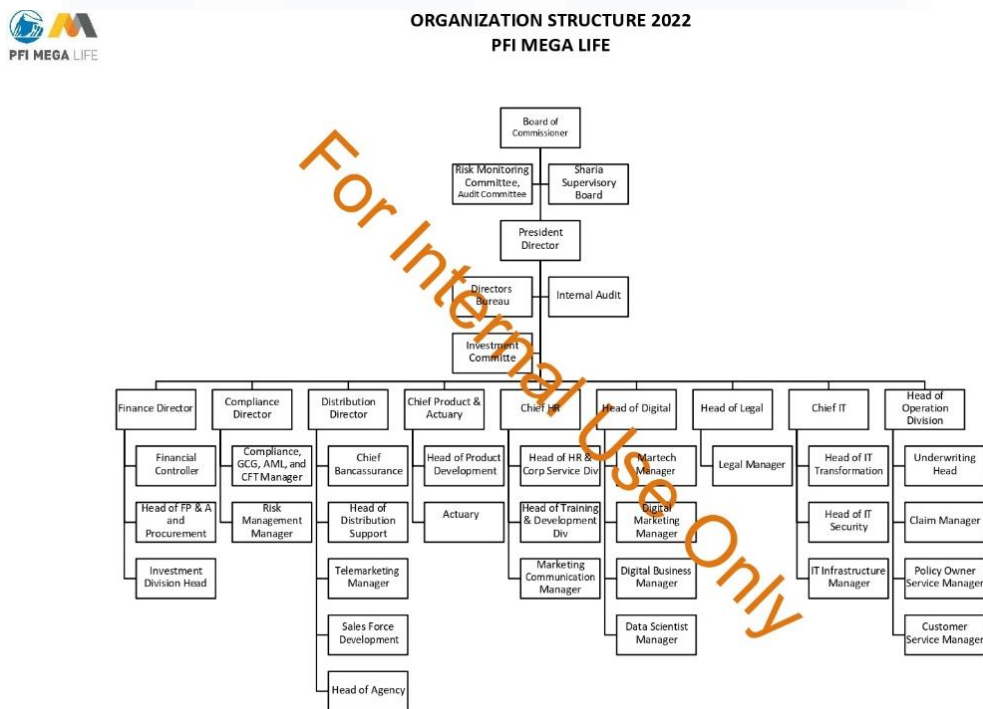
2.1.1.3 Nilai Perusahaan

PFI Mega Life memiliki 4 nilai inti (*core value*) yang juga sekaligus menjadi kode etik yang melandasi setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan. Berikut merupakan *core values* yang terdapat di PFI Mega Life beserta penjelasannya.

1. *Customer Focus* – PFI Mega Life berorientasi untuk selalu memenuhi dan melayani kebutuhan pelanggan atau klien mereka dengan sepenuh hati.
2. *Mutual Trust* – PFI Mega Life memiliki keyakinan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam proses bisnis perusahaan telah berkomitmen untuk melaksanakan kewajibannya dan bertindak seperti yang diharapkan.
3. *Collaboration* – PFI Mega Life menjunjung tinggi nilai kolaborasi yakni kerja sama antar beberapa pihak atau divisi kerja dalam penyelesaian tugas atau pencapaian tujuan.
4. *Winning with Integrity* – PFI Mega Life memiliki integritas dalam menjalankan bisnis maupun mencapai tujuannya secara jujur dan transparan untuk menjaga reputasi dan kemampuan finansialnya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 memuat bagan keseluruhan struktur perusahaan PT PFI Mega Life Insurance. Struktur organisasi PFI Mega Life yang terdefinisi dengan baik memfasilitasi pengelolaan dan koordinasi operasional bisnis secara efisien. Cakupan pembagian tugas yang jelas antar departemen dengan peran kuncinya masing-masing memungkinkan pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan implementasi inisiatif secara strategis dan efektif.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan PFI Mega Life

(Sumber: Departemen *Human Resource* Perusahaan PFI Mega Life)

Berikut merupakan penjelasan dari setiap komponen pada bagan struktur perusahaan PFI Mega Life.

1. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*)

Dewan komisaris menempati posisi tertinggi dalam struktur organisasi PFI Mega Life, yang terdiri dari perwakilan CT Corpora dan Prudential Financial Incorporation. Dewan komisaris memiliki peranan penting bagi perusahaan dengan menghadirkan perspektif lainnya sebagai saran pendukung dalam

proses pengambilan keputusan. Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan operasional, menetapkan arah atau strategi bisnis, menyetujui kebijakan, dan memastikan pematuhan peraturan yang telah ditetapkan. Dewan komisaris PML meliputi Pavan Dhamija, Dr Hj Ratna Januarita, S.H, LL.M, M.H, serta Dr. H. Firdaus Djaelani, MA.

2. **Komite Pengawas Risiko dan Komite Audit (*Risk Monitoring Committee & Audit Committee*)**

Komite pengawas risiko dan audit berperan untuk memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko, prosedur pelaporan keuangan, praktik kepatuhan, kinerja auditor, dan program audit secara menyeluruh. Selain itu, komite risiko dan audit juga dapat memberikan saran sebagai badan independen kepada kepala eksekutif mengenai standar pelaksanaan sistem manajemen risiko maupun pengendalian internal perusahaan.

3. **Dewan Pengawas Syariah (*Sharia Supervisory Board*)**

Dewan syariah PFI Mega Life sebagai badan independen memiliki fungsi utama pengawasan dan konsultatif yakni untuk mengawasi dan memastikan bahwa aktivitas operasional perusahaan telah mematuhi peraturan syariah. Dewan ini secara khusus dibentuk untuk mengarahkan dan meninjau regulasi perusahaan terkait pengembangan maupun distribusi produk asuransi syariah yang dimiliki PFI Mega Life. Adapun, posisi dewan ini ditempati oleh Dr. Amirsyah Tambunan dan M. Azrul Tanjung SE., M. SI.

4. **Presiden Direktur (*President Director*)**

Saat ini, posisi presiden direktur PFI Mega Life dijabat oleh Samdarsih Sumit yang berperan dalam mengarahkan perusahaan untuk memenuhi tujuan operasional bisnisnya. Sebagai presiden direktur, Bapak Samdarshi Sumit bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, hingga penetapan kebijakan strategis maupun tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, beliau juga terlibat dalam perancangan, pelaksanaan, dan pengukuran keberhasilan dari skema anggaran dan rencana operasional.

5. **Sekretariat Direksi (*Directors Bureau*)**

Dalam menjalankan fungsinya, baik presiden direktur maupun jajaran direksi lainnya dibantu oleh keberadaan sekretariat direksi. Secara umum, sekretariat direksi bertanggung jawab untuk mengelola komponen administratif seperti penanganan korespondensi, pengarsipan surat maupun *file* penting, serta penjadwalan agenda harian direktur.

6. ***Internal Audit***

Peran audit internal PFI Mega Life adalah mempertahankan keberlanjutan operasional perusahaan dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kontrol, dan tata kelola operasional bisnis. Terutama, audit internal secara independen mengawasi kinerja dan memastikan kepatuhan dari setiap departemen maupun divisi kerja PML terhadap UU maupun peraturan OJK.

7. **Komite Investasi (Investment Committee)**

Tanggung jawab utama komite investasi PFI Mega Life adalah mengevaluasi dan mengawasi rencana/strategi investasi yang akan diimplementasikan oleh perusahaan. Serta, komite ini juga berperan dalam pengelolaan investasi untuk memastikan perolehan hasil terbaik bagi para pemegang saham atau penerima manfaat (para pemegang polis).

8. **Departemen Kerja**

Menurut bagan struktur perusahaan PFI Mega Life, secara umum perusahaan PML terbagi menjadi 9 departemen kerja yang kemudian terbagi lagi menjadi beberapa divisi dengan pembagian tugas lebih spesifik yaitu:

- a. **Finance** – departemen keuangan terdiri dari 3 divisi kerja yakni *Financial Controller, Financial Planning & Analysis and Procurement*, serta *Investment*. Departemen keuangan dikepalai oleh direktur keuangan (*Finance Director*) yakni Ibu Meilani Setiawan.
- a. **Compliance** – departemen kepatuhan terdiri dari 2 divisi kerja yakni *Compliance, GCG, AML, & CFT* serta *Risk Management*. Departemen keuangan berada di bawah pimpinan direktur kepatuhan (*Compliance Director*) yakni Ibu Hani Kusumowardhani.

- b. **Distribution** – departemen distribusi terdiri dari 5 divisi kerja yakni *Bancassurance, Distribution Support, Telemarketing, Sales Force Development, serta Agency*. Departemen distribusi diketuai oleh Bapak Octavinus Ariwan selaku direktur distribusi (*Distribution Director*).
- b. **Product & Actuary** – departemen produk dan aktuaria terdiri dari 2 divisi kerja yakni *Product Development* serta *Actuary*.
- c. **Human Resource** – departemen HR terdiri dari 3 divisi kerja yakni *Human Resource & Corporation Service, Training & Development, serta Marketing Communication*.
- d. **Digital** – departemen digital terdiri dari 4 divisi kerja yakni *Marketing Technology, Digital Marketing, Digital Business, serta Data Scientist*.
- e. **Legal** – departemen hukum hanya terdiri dari 1 divisi kerja yakni *Legal*.
- f. **Information Technology** – departemen IT terdiri dari 3 divisi kerja yakni *IT Transformation, IT Security, dan IT Infrastructure*.
- g. **Operation** – departemen operasional terdiri dari 4 divisi kerja yakni *Underwriting, Claim, Policy Owner Service, dan Customer Service*.